

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2021 sampai dengan bulan Agustus 2022. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cibalanarik, Kecamatan Tanjungjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa Desa Cibalanarik merupakan salah satu desa dengan pertumbuhan tanaman aren yang subur serta produksi gula aren oleh para pengrajin yang berlangsung terus menerus sepanjang tahun. Dengan dilakukannya penelitian mengenai keragaan usaha gula aren pada seorang pengrajin di daerah ini, maka diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kelayakan usaha, serta solusi agar penjualan gula aren semakin meningkat dan jangkauan pasar semakin luas.

Tabel 1. Bagan Jadwal Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian					
	September 2021	Oktober 2021	November 2021	Desember 2021	Januari 2022-Juni 2024	Juli 2024
Perencanaan Penelitian						
Survey Pendahuluan						
Penulisan Proposal UP						
Seminar UP						
Revisi Proposal UP						
Pengumpulan Data						
Pengolahan dan Analisis Data						
Penulisan Hasil Penelitian						
Seminar Kolokium						
Revisi Kolokium						
Sidang Skripsi						
Revisi Skripsi						

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus pada seorang pengrajin gula aren. Metode studi kasus menurut Robert K Yin (2008), adalah suatu penjelasan komprehensif yang berkaitan dengan berbagai aspek seseorang, suatu kelompok, program, atau situasi kemasyarakatan yang diteliti diupayakan dan ditelaah sedalam mungkin.

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Data primer, yaitu data yang didapat dikumpulkan dari sumber–sumber asli untuk tujuan tertentu (Kuncoro, 2009). Sumber data primer yang diambil dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden dengan cara wawancara secara langsung serta menggunakan kuesioner yang diberikan kepada pengrajin gula aren.
- 2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait dan beberapa literatur. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari sumber lain seperti buku, data statistik pemerintah, laporan internal, dan eksternal perusahaan (Sugiono, 2018). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Kantor Desa Cibalinarik dan studi pustaka/literatur.

3.4 Teknik Penentuan Responden

Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (purposive). Responden dalam penelitian ini adalah pengrajin gula aren yang melakukan usaha secara terus menerus diantara semua pengrajin yang ada di Desa Cibalinarik, Kecamatan Tanjungjaya, Kabupaten Tasikmalaya.

3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Karakteristik usaha gula aren menunjuk pada asal usul usaha, lama usaha, skala usaha dan sumber modal.

- 2) Teknis produksi gula aren adalah proses pembuatan gula aren dari mulai pengambilan nira sampai menghasilkan produk yaitu gula aren.
- 3) Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang besarnya tidak dipengaruhi oleh jumlah output yang dihasilkan. Adapun yang termasuk kedalam biaya tetap adalah:
 - a. Pajak Bumi dan Bangunan dihitung dalam satuan rupiah dalam satu periode produksi.
 - b. Penyusutan alat dihitung dalam satuan rupiah (Rp/Periode Produksi) menggunakan metode garis lurus dengan rumus sebagai berikut (Ken Suratiyah, 2015) :

$$\text{Penyusutan alat} = \frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Usia Ekonomis}}$$

Alat-alat yang mengalami penyusutan antara lain:

- a. Wajan
 - b. Sendok aluminium
 - c. Sendok kayu
 - d. Cetakan gula
 - e. Alas cetakan bahan kayu
- c. Bunga modal tetap, dihitung dalam satuan persen berdasarkan bunga pinjaman yang berlaku pada saat penelitian dilakukan dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- 4) Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang besar kecilnya dipengaruhi oleh perolehan output yang dinyatakan dalam rupiah (Rp). Biaya yang termasuk ke dalam biaya variabel terdiri dari:
 - a. Biaya air nira, dihitung dalam satuan liter (L) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - b. Biaya tenaga kerja, dihitung per pengambilan nira dan dinilai dalam rupiah (Rp.)
 - c. Kayu bakar, dihitung dalam satuan kilogram (kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - d. Daun kelapa kering, dihitung per-ikat dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).

- 5) Penerimaan, yaitu jumlah gula hasil produksi dikalikan dengan harga jual yang dinilai dalam satuan rupiah.
- 6) Pendapatan, yaitu penerimaan dikurangi biaya produksi yang dinilai dalam satuan rupiah.
- 7) *R/C ratio* adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya produksi.

3.6 Kerangka Analisis

Keragaan usaha adalah segala sesuatu atau kegiatan yang berkaitan dengan suatu usaha, yang dalam penelitian ini adalah seorang pengrajin gula aren di Desa Cibalanarik. Penelitian keragaan usaha meliputi karakteristik usaha, teknik produksi, kelayakan usaha hingga sistem pemasaran yang dilakukan.

3.6.1 Analisis Biaya Produksi

Biaya total menurut Ken Suratiyah (2015) diperoleh dengan menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel, dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

VC = *Variabel Cost* (Biaya Variabel)

3.6.2 Analisis Penerimaan

Ken Suratiyah (2015) menyatakan dalam perhitungan penerimaan total (*Total Revenue/TR*) adalah jumlah total produksi dikalikan dengan harga jual satuan produksi, dan dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$TR = \sum y \cdot P_y$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

$\sum y$ = Total Hasil Produksi

P_y = Harga Jual Produk

3.6.3 Analisis Pendapatan

Pendapatan menurut Ken Suratiyah (2015) merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya, dan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

3.6.4 Analisis Kelayakan Usaha

Ken Suratiyah (2015) menyatakan analisis R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total yang dimana rumus sebagai berikut :

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}}$$

Keterangan:

R/C = *Revenue/Cost*

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

Keterangan kriteria pengambilan keputusan ialah apabila:

1. Nilai $R/C > 1$, maka usaha menguntungkan dan layak untuk dijalankan.
2. Nilai $R/C = 1$, maka usaha yang dijalankan tidak memperoleh keuntungan dan tidak mengalami kerugian (impas).
3. Nilai $R/C < 1$, maka usaha tidak menguntungkan (rugi) dan tidak layak untuk dijalankan.